

Manhaj Akidah Imam Al

Sang Teladan Nama asy-Syaikh Muqbil begitu dikenal oleh umat. Murid beliau tersebar hampir ke semua penjuru dunia. Boleh dikatakan bahwa dakwah beliau sangat berpengaruh, terkhusus di negeri Yaman. Orang yang melihat dengan kacamata lahiriah mungkin akan berdecak kagum dengan perkembangan dakwah salafiyah yang beliau ajarkan. Akan tetapi, mengemban dakwah hingga menyebar dan besar seperti itu ternyata tidak sesederhana yang dibayangkan. Dakwah yang demikian besar membutuhkan bimbingan alim rabbani yang berbekal dengan sekian banyak kepribadian terpuji. Asy Syariah edisi 109 mengupas perjalanan dakwah asy-Syaikh Muqbil rahimahullah dengan segala rintangan dan hambatan yang beliau alami. Dipaparkan pula karakter mulia yang beliau miliki sehingga mampu mengemban amanah dakwah yang sedemikian besar. Ikuti pembahasannya... - Asy-Syaikh Muqbil, Dakwah di Tengah Basis Syiah - Kepribadian, Akhlak, dan Perangai Mulia asy-Syaikh Muqbil - Dakwah Harus Memiliki Keistimewaan - Nasihat dan Pengarahan asy-Syaikh Muqbil - Dll. Dapatkan pembahasan menarik lainnya: - Ziarah Kubur Saat Hari Raya - Agar Sabar Menghadapi Gangguan #? Makna Syahadat Muhammad Rasulullah - dll. Dapatkan pula pembahasan tak kalah menarik di lembar Sakinah : - Di Balik Rumah Tangga Sang Rasul - Nasihat Ulama Seputar Pendidikan Anak - Kemuliaan Akhlak Muslimah - Sebab Terjatuh dalam Dosa - dll.

Membentangkan perbincangan mengenai niat yang ikhlas dan amal yang benar. Perbincangan ini amat penting kerana telah wujud salah faham di kalangan masyarakat Islam berkenaan dengan persoalan niat yang ikhlas. CUKUPKAH SEKADAR NIAT memberi penekanan akan pentingnya mengkaji setiap amalan yang dilaksanakan. Ini amat mustahak memandangkan sebahagian daripada ibadat kita sudah diresapi unsur-unsur bidaah yang sama sekali tidak pernah mendapat keizinan daripada ALLAH dan Rasul-NYA. Mudah-mudahan, pengisian buku ini akan dapat membetulkan kembali salah faham yang menyelubungi pemikiran segelintir umat Islam

Himpunan Soal-Jawab Bersama Dr. Fathi Al-Sakandary merupakan himpunan soal-jawab ilmu yang diambil dari sesi kuliah mingguan Ulum Hadith secara Online oleh Dr. Fathi Al-Sakandary di Bilik Kuliah Online Hadith (Bilik Pengajian 22 & 23) di Universiti Islam Telegram Online (uito.org). Buku ini merupakan himpunan soal-jawab dari siri 1-6.

This book traces the expansion of Islamisation within a modern and plural state such as Malaysia. It elaborates on how elements of theology, sacred space, resources, and their interactivity with secular instruments such as legislative, electoral, and new social technological platforms are all instrumentally employed to consolidate a divine bureaucracy. The book makes the point that religious social movements and political parties are only few of the important agents of Islamisation in society. The other is the modern and secular state structure itself. Weber's legal rational bureaucracy or

Hegel's ethical bureaucracy predominantly characterises a modern feature of governmentality. In this instance an Islamic bureaucracy is advantageously situated not only within an ambit of modernity and therefore legality, but divinity and therefore sacrality as well. This positioning gives religious state agents more salience than any other form of bureaucracy leading to their unquestioned authority in the current contexts of societies with Muslim majority rule. One of the requisites of this condition is the homogenisation of Islam followed by ring-fencing of its constituents. The latter can involve contestations with women, other genders, 'secular' Muslims, non-Muslims as well as dissenting Muslims with their differing truthful 'Islams'.

History, prospects, and problems of incorporating Islamic law into the national legal system.

Sebagai penganut Islam, saya meyakini bahwa setiap muslim di atas muka bumi mengakui dalam lubuk hatinya yang paling dalam bahwa Rasulullah Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam adalah model utama dalam menanamkan aqidah Islam sebab pribadi beliau adalah pribadi al-Qur'an. Bukti sejarah memaparkan keunggulan metode pengajaran Rasulullah Shalallahu 'alaihi Wasallam yang mengantarkan para sahabat sampai kepada puncaknya yang mana berawal dari ketidaktahuan menuju kepada manusia sempurna yang menjadi solusi bagi ummat. Penanaman Aqidah sebenarnya harus dilakukan semenjak dini sekali yaitu dirumah tangga dimana orang tua hendaknya memberikan gambaran-gambaran yang mudah dimengerti oleh si anak tentang kekuasaan Allah dan Sunantullah. Anak-anak mulai diajak berpikir secara Islami, bahwa segala sesuatu yang menjadi kepunyaannya itu adalah pemberian dari Allah dan telah Allah takdirkan sampai padanya. Demikian pula apa yang luput dari usaha anak itu untuk mencapainya, telah Allah takdirkan tidak akan sampai padanya.

This book examines the link between Islamic thought/jurisprudence on the one hand and political action on the other. It shows how reformism is deeply rooted in Islamic tradition and how Sunni scholars have become activists for change in Saudi Arabia.

Biography of S.M. Nasaruddin Latif, 1916-1972, an Indonesian Islamic scholar.

Aqidah merupakan kunci kebahagiaan seseorang hamba Allah s.w.t. di dunia dan akhirat. Tanpa akidah yang benar, tepat dan jelas, segala amalan yang dilakukan tidak akan diterima oleh Allah s.w.t.. Kini, umat Islam terdedah kepada pelbagai cabaran fahaman luaran dan dalaman yang menguji akidah kita. Umat Islam perlu menjernihkan kembali akidah keimanan daripada segala kekeliruan menerusi mengenali Allah s.w.t. serta sifat-Nya. Berpegang teguh kepada-Nya menerusi bukti-bukti dan hujah yang nyata, terang, tepat, jelas, berpaksikan Al -Quran dan hadith serta berasaskan keterangan para ulama muktabar. Buku ini sesuai dimiliki oleh setiap individu bergelar Muslim, khususnya masyarakat awam yang masih kurang memahami akidah secara tepat dan jelas kerana ia turut; Memberi tumpuan sepenuhnya

kepada Akidah Ahli Sunah Wal Jemaah. Menerangkan sejarah perbincangan tentang sifat-sifat Allah s.w.t. serta kemunculan dan perkembangan perbincangan Sifat 20 secara terperinci. Menerangkan 41 sifat; Wajib, Mustahil dan Harus bagi Allah s.w.t. secara tafsihi (terperinci), berasaskan Al-Quran, hadith, penjelasan para ulama akidah tersohor dan tafsir pilihan sepanjang zaman. Merungkai isu-isu yang mencabar akidah Sifat 20 seperti Akidah Tauhid Tiga anjuran golongan Salafiah. Mudahan-mudahan buku ini dapat memberi kefahaman mengenai segala hal yang berkaitan akidah dan Sifat 20. Walau bagaimanapun, ilmu ini perlu dipelajari dengan menuntut ilmu daripada guru-guru yang murshid dan muktabar supaya kefahaman mengenai ilmu ini tidak lari daripada konteks sebenar.

Sebagai agama yang besar, sejarah Islam diwarnai dengan munculnya berbagai aliran dan madzhab yang tumbuh di negeri-negeri Muslim. Dengan berbagai corak pemikiran, tokoh, dan doktrin-doktrinnya, keberadaan aliran-aliran dan madzhab tersebut saling berebut pengaruh. Masing-masing berusaha menjaga eksistensi dengan terus menyebarkan paham-pahamnya. Ada aliran-aliran yang menyimpang dan menjadi 'duri dalam daging' kaum muslimin, ada juga yang berusaha untuk menjaga agar umat ini tidak keluar dari koridor yang sudah digariskan oleh Allah dan Rasul-Nya. Semua ini perlu diketahui oleh umat Islam, agar bisa membedakan mana kelompok yang menyimpang dan mana yang berada di jalan yang lurus. Ensiklopedi ini ditulis oleh para profesor dan doktor yang mumpuni di bidang akidah dan pemikiran, yang berusaha mengupas secara tuntas setiap aliran dan madzhab yang dibahas. Syiah, Khawarij, Mu'tazilah, Asy'ariyah, Maturudiyah, Wahabiyah, dan Azh-Zhahiriyah, adalah sebagian dari puluhan aliran dan madzhab yang dibahas dalam buku ini. sangat berharga jika Anda memilikinya!

Islam adalah agama yang menekankan standart dalam memahami agamanya. Para ulama lah yang kemudian merumuskan bagaimanakah standart yang dimaksud itu, berikut perinciannya. Standart itu lazim disebut sebagai metodologi atau "manhaj", yang terdiri dari tiga komponen yang saling terintegrasi. Tiga komponen tersebut adalah : 1. Data-data yang berupa ayat Al-Qur'an, As Sunnah, dan Atsar (jejak) riwayat para sahabat beserta orang yang mengikuti mereka. 2. Qaidah-qaidah (kaedah-kaedah ilmiah) dalam menggunakan data-data dalil sebagaimana yang disebutkan sebelumnya. Baik itu qoidah untuk menvalidasi data, untuk menganalisa data, ataupun untuk mengevaluasi hasil analisa data tersebut. 3. Role Model (teladan dan tokoh rujukan) yang memiliki otoritas dengan berdasarkan justifikasi dalil, yang digunakan sebagai acuan dalam memahami data-data ataupun qoidah-qoidah tersebut. Metodologi yang saling terintegrasi itu lazim disebut sebagai Manhaj Salaf, yang mana ini berarti kita mengacu kepada metodologi Salaf sebagai role model (teladan dan tokoh rujukan) kita dalam memahami data-data dan qaidah-qaidah dalam menjalankan agama. Inilah standart dalam memahami dan menjalankan agama dengan benar itu. *** Buku ini bertujuan untuk menjelaskan Manhaj Salaf secara ilmiah, sistematis, komprehensif, dan mudah untuk difahami. Khususnya bagi pemula. Ketiga

komponen yang saling berintegrasi itu akan dijelaskan dalam buku ini dalam menjelaskan mengenai Manhaj Salaf. Dengan itu, maka diharapkan kita akan mendapatkan gambaran yang utuh mengenai Manhaj Salaf ini. Tidak sepotong-sepotong, dan cukup untuk memberikan kita dasar pijakan yang benar dan kokoh dalam beragama. Ciri khas dari buku kami ini adalah mudah untuk difahami, sistematis, integratif, dan komprehensif. Setidaknya demikianlah harapan kami. Atas itu maka kami sengaja memilih bahasa yang mudah, dan sistematika penjabaran yang cukup lengkap. Karena bagi sebagian orang yang berusaha memahami Manhaj Salaf, mungkin ada dua kendala yang dia hadapi : 1. Bahasa yang mungkin kurang mudah untuk difahami. Kurang mudah untuk difahami karena mungkin kurang sistematis, atau masih merasa asing dengan istilah istilah yang ada. Atau karena bahasa yang digunakan, lebih ditujukan untuk orang yang dianggap sudah memiliki pondasi awal pemahaman terlebih dahulu. 2. Kendala memahami pembahasan mengenai Manhaj Salaf hanya secara sepotong sepotong, tidak bertahap, dan tidak dimulai dari pembangunan pondasi paling awalnya terlebih dahulu Akibatnya pengertian Manhaj Salaf bagi sebagian orang (terutama pemula), lebih seperti potongan informasi yang terpisah pisah (baca : puzzle) yang mereka dapatkan. Yang mana puzzle itu harus digabungkan antara satu sama lain, agar tercipta gambaran yang sempurna. Atas pertimbangan itulah, maka kami tulis buku ini. Dan kami berikan judul "Mengenal Manhaj Salaf untuk Pemula - Setahap demi Setahap" Semoga buku ini bermanfaat bagi kita semua, Baarokalloohu fiik Abu Maryam Kautsar Amru

DAFTAR ISI Bab 1 : Pendahuluan A. Latar Belakang B. Rumusan Masalah Bab 2 : Pembahasan A. Biografi Imam Asy-Syafi'i 1. Nasab 2. Tahun Dan Tempat Kelahiran

He established tremendous meanings, lofty facts, and beneficial details that every Muslim cannot do without. The author did not give this poetry this name himself; instead, this name was taken from his statement in the beginning: "Oh one asking about the Manhaj al-Haqq (the right methodology). He began it by encouraging the one who hopes for happiness and seeks out success in this life and the Hereafter, that one contemplates what this poem contains much good, in the right manner. All?h had made easy the obtainment of two manuscripts for this poem. The Shaykh's grandchildren sent them to me.

Pembaca yang budiman, buku yang ada ditangan Anda ini adalah kumpulan materi yang menjelaskan tentang Agama Islam secara komprehensif. Tiga pilar utama agama Islam, yaitu: Akidah, Syari`ah dan Akhlak diuraikan dengan sistematis dan rinci. Tujuannya dalah untuk menciptakan tashawwur (pemahaman) yang baik terhadap agama yang sempurna ini. Dengan demikian kita mampu menjalankan agama ini berdasarkan Ilmu dan Iman. Disamping itu, Islam tidak saja agama yang berorientasi kepada kehidupan akhirat. Akan tetapi Islam juga memperhatikan perhatian pada kehidupan dunia secara berimbang. Oleh sebab itu, Islam membenci segala benuk ke-jumud-an dalam berfikir dan

mendorong manusia untuk mengembangkan Ilmu Pengetahuan. Banyak ayat ataupun hadis yang menjadi sumber inspirasi dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan. Namun, dibalik pencapaiannya itu semua harus kita sadari bahwa tujuan dibalik penciptaan manusia dan segala pencapaiannya adalah untuk beribadah kepada Allah Swt. Manusia tidak akan pernah bisa dekat dengan Allah Swt yang telah menciptakannya dan alam semesta kecuali dengan Islam sebagai jalan yang lurus dalam kehidupan.

Manhaj akidah salafakidah Imam Malik
Manhaj 'Aqidah Imam asy-Syafi'i
Niaga Swadaya
Manhaj al-imam al-banna fi al-'aqidah
Manhaj Imam al-Bukhari dalam akidah
satu kajian terhadap kitab al-Tawhid dalam al-Jami' al-Sahih
Manhaj Dakwah para Nabi
Gema Insani
Syarhus Sunnah: Akidah Imam Al-Muzani
Akidah Anak Murid Utama Imam As-Syafie
Pustaka Ilmu Salaf Resources

Apakah pegangan Akidah Imam As-Syafi'i yang sebenarnya dan mengapa kita jarang mendengar masyarakat mengetengahkan tokoh ini dalam isu akidah? Jawapan yang sering kita dengar ialah kerana Imam As-Syafi'i tidak begitu menonjol dalam bidang akidah, beliau lebih dikenali dalam bidang Fiqh dan Usul Fiqh, tambahan pula beliau tidak meninggalkan hasil karya dalam bidang Akidah sebagaimana hasil tulisan beliau dalam bidang Fiqh yang sampai pada generasi kita pada hari ini. Walaubagaimanapun, beliau meninggalkan ramai anak-anak murid yang terus memperjuangkan Akidah Salaf, antara anak murid utamanya ialah Imam Isma'il bin Yahya Al-Muzani rahimahullah dan beliau meninggalkan sebuah risalah yang sangat berharga bagi menjelaskan pokok-pokok penting mengenai akidah Ahli Sunnah wal Jamaah mengikut fahaman Salafussoleh yang dikenali sebagai "Syarh As-Sunnah". Daripada hasil tulisan murid utamanya inilah kita dapat mengetahui gambaran sebenar dan bagaimana pendirian akidah guru mereka iaitu Imam As-Syafi'i rahimahullah, sebagaimana pepatah Melayu ada menyebut, "Ke mana tumpahnya kuah, kalau tidak ke nasi". Wallahu a'lam. Kandungan: => Pendahuluan Penterjemah => Metodologi Penterjemahan => Biografi Imam Al-Muzani => Sanad Kitab => Sebab Penulisan => Pendahuluan => Bab 1: Sifat 'Uluw (Ketinggian) => Bab 2: Qada' dan Qadar => Bab 3: Beriman Kepada Malaikat => Bab 4: Penciptaan Adam 'Alaihis Salam dan Ujian Terhadapnya => Bab 5: Amalan Ahli Syurga dan Neraka => Bab 6: Amal => Bab 7: Al-Quran => Bab 8: Sifat-sifat Allah => Bab 9: Ajal => Bab 10: Kubur => Bab 11: Kebangkitan dan Hisab => Bab 12: Syurga => Bab 13: Ru'yah => Bab 14: Mentaati Imam dan Pemerintah dan Larangan Dari Keluar Memberontak => Bab 15: Menahan Diri daripada Mengkafirkan Ahli Kiblat => Bab 16: Sahabat Nabi => Bab 17: Solat di Belakang Imam dan Berjihad Bersama Mereka => Bab 18: Qasar Solat dan Memilih antara Berpuasa dan Berbuka Ketika Safar => Bab 19: Ijmak Imam-Imam Petunjuk di atas Akidah Ini => Bab 20: Menjaga Kewajipan Amalan Fardu, Sunat dan Menjauhi Perkara-Perkara Yang Haram => Penutup => Bibliografi => Biografi Penterjemah

This book provides a detailed account of the emergence and metamorphoses of Lashkar-e-Taiba (LeT) and its political arm, Jamat ud Dawah, since the early 1990s. Linking the group's narratives to the process of Islamization in Pakistan and divergent views on the country's Islamic identity, it is the first systematic analysis of how the organization, globally reviled as the perpetrator of the 2008 Mumbai Bombings, has developed its conception of da'wah (proselytizing) and jihad in response to regional and global developments. Samina Yasmeen makes extensive use of Urdu materials (pamphlets, books, ephemera) by Markaz Da'wah wal Irshad, the parent organization of LeT, to examine the 'insider's vision' of the dominant threats to Pakistan and the Muslim ummah, as well as strategies for countering these threats. She argues that while adopting an oppositional narrative vis-à-vis India and the West, LeT has increasingly turned its attention to da'wah narratives within Pakistan engaging with broader spectrums of society. Women have increasingly been assigned significant agency in this narrative, and JuD's activism in education and social welfare has helped it acquire social capital. This, in turn, prompts a re-imagining of the movement's relationship with the Pakistani military.

Seorang muslim dan muslimah wajib memiliki akidah yang lurus dan benar sesuai manhaj Alhu Sunnah al Jama'ah. Sebab dengan akidah yang lurus dan benar, Islam dan amalnya juga akan menjadi benar dan diterima Allah SWT. Namun tentu, untuk sampai kepada akidah Islam yang lurus dan benar, ia harus mempelajari dasar-dasar akidah atau pengantar akidah Islam yang kuat agar ia dapat meyelami materi-materi akidah berikutnya dengan mudah. Judul asli buku ini adalah Al-Madkhal Ilaa Dirasaatil Aqidatil Islamiyyah, Pengantar Studi Akidah Islam, ditulis seorang ulama sekaligus penulis produktif berasal dari Oman, Syaikh DR. Umar Sulaiman Al-Asyqar. Buku ini merupakan intisari Ilmu Akidah berdasarkan manhaj Ahlus Sunnah wal Jamaah. Penulis berhasil menjelaskan dasar-dasar akidah Islam dengan bahasa yang mudah dimengerti dan sarat dengan dalil-dalil Al Quran, Sunnah dan perkataan para ulama. Semoga kehadiran buku ini bisa menjadi referensi Islam yang tepat.

MUTIARA AKIDAH DAN IBADAT memuatkan persoalan kon temporari yang kerap timbul sejak akhir-akhir ini. Buku ini disediakan dalam dua bahagian iaitu akidah dan ibadat. Soalan yang dimuatkan tidaklah merangkumi kedua-dua topik secara terperinci, namun ia menjurus kepada soalan yang dipilih dan kerap diutarakan. Di setiap bahagian, ada disertakan penerangan ringkas sebagai panduan agar dapat difahami dengan lebih jelas dan sempurna. Hampir semua jawapan disertakan dengan dalil dan nas sandarannya supaya pembaca lebih menyedari akan ketepatan setiap huraian yang diberikan.

Tiga Permata Agama Kajian Ushul dan Furu' Surat al-Fatihah Edisi Terbaru, sebuah kajian ilmiah berusaha untuk mencari deskripsi sebagai langkah kelanjutan belajar kami dalam memahami perbedaan dan kesepakatan para ulama Ahlu Sunah wal Jama'ah dalam tiga pilar agama (akidah, syariat dan tasawuf) yang berkaitan dengan surat al-Fatihah,

buku ini bukanlah tafsir, melainkan catatan kecil yang dinukil dari para ulama dengan menghadirkan berbagai pendapat pada pembahasan yang dikaitkan makna surat al-Fatihah. beberapa persoalan akidah diantaranya bentuk kegelisahan karena banyaknya paham yang jauh dari ulama Ahlu Sunah wal Jama'ah, melupakan siapa yang harus dijadikan panutan, adanya sebagian kelompok lebih mengutamakan mengutip pendapat-pendapat tokoh liberalisme, tokoh hermeneutika dan cendekiawan kontemporer yang bertentangan dari pada para ulama imam mazhab yang harus diikuti atau bahkan lari dari imam mazhabnya, ada lagi jargon yang mengatakan: mari kita kembali kepada Alquran dan Hadis, secara tidak langsung kalimat seperti itu menjauhkan kita dari ulama dengan mengatasnamakan Alquran. Tiga Permata Agama Kajian Ushul Dan Furu Surat Al-Fatihah Edisi Terbaru ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak

Karya ini adalah kajian yang bertujuan menjelaskan konsep al-tanzih berlandaskan pemikiran dan pandangan salah seorang tokoh Islam terkenal dan berwibawa dalam bidang tasawuf yaitu Imam al-Qushayri. Penulisan bercorak analisis dokumen ini difokuskan kepada karya agung beliau, al-Risalah al-Qushayriyyah yang menjadi salah sebuah rujukan utama para pengamal, pengkaji dan peminat disiplin tasawuf. Kaedah perbandingan turut diaplikasikan antara pandangan Imam al-Qushayri dengan pendapat para ulama Islam yang lain bagi memperhalusi lagi fokus perbincangan berkenaan konsep al-tanzih tersebut. Buku ini memaparkan perbincangan mengenai biodata dan latar belakang kehidupan Imam al-Qushayri, diikuti dengan penjelasan konsep al-tanzih berdasarkan intipati pengajaran al-Qur'an al-Karim dan al-Hadith al-Nabawiyyah, seterusnya menerangkan sumber dan hujah penetapan bagi konsep al-tanzih menurut Imam al-Qushayri. Karya ini turut menghuraikan konsep al-tanzih beliau dengan merujuk karya al-Risalahnya. Secara keseluruhannya karya ini berusaha untuk mendedahkan pandangan ulama sufi beraliran Ahli Sunnah wal Jamaah dalam membahaskan aspek akidah atau kepercayaan dalam agama Islam berkaitan ketuhanan. Perbedaan Muhammad SAW dengan umatnya hanyalah "sedikit". Beliau sedikit-sedikit beribadah, umatnya sedikit beribadah. Beliau sedikit-sedikit membaca al-Quran, umatnya sedikit membaca al-Quran. Beliau sedikit-sedikit menangis, umatnya sedikit menangis. Beliau sedikit-sedikit bertanya tentang umatnya, umatnya sedikit bertanya tentangnya. Beliau sedikit kenyang, umatnya sedikit-sedikit kenyang. Begitu seterusnya. Itulah "sedikit" jurang perbedaan menganga antara yang dicintai dan para pencintanya. Untuk mempersempit jurang perbedaan itu, umatnya perlu menyelami keteladanannya yang bagaikan samudra tak bertepi. Andai umatnya kuasa menyusuri bibir pantainya saja, niscaya mereka menjadi pribadi luhur penuh kasih sayang. Buku ini memotret begitu banyak keteladanan sang Nabi dalam kesehariannya. Mengupas kebiasaan beliau kala menjahit baju robek, ketika di pasar, saat di perjalanan, keakraban dengan anak-anak, memuliakan tamu, dan banyak lagi kebiasaan beliau sehari-hari lainnya, buku ini

diharapkan dapat mengingatkan kembali mutiara keteladanan sosok mulia itu sebagai “teladan yang sesungguhnya teladan”.

Isma'il bin Yahya al-Muzani yang lebih dikenal dengan Imam al- Muzani (wafat pada tahun 264 H) adalah seorang ulama dari Negeri Mesir. Beliau adalah murid imam asy- Syafi'i. Bahkan beliau adalah yang memandikan jenazah Imam asy-syafi'i. Imam asy-syafi'i pernah berujar, "al- Muzani adalah penolong mazhabku". Buku ini adalah penjelasan terhadap salah satu karya al-Muzani dalam bidang akidah, yang dikenal dengan sebutan syarhul Sunnah Lil Muzani. Kitab yang berisi uraian lengkap mengenai akidah ahlussunnah wal jamaah yang shahih berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah. Di antara pembahasan di dalamnya adalah akidah tentang ketinggian Allah diatas 'Arsy, iman terhadap malaikat, penciptaan Adam, surga dan neraka, keimanan terhadap takdir, hakikat keimanan, keyakinan bahwa Al-Qur'an adalah Kalamullah bukan mahluk, keimanan terhadap sifat-sifat Allah, tidak gegabah dan bermudah-mudahan dalam mengkafirkan seseorang yang asalnya muslim, ketaatan kepada pemimpin muslim, ajal mahluk, fitnah kubur, pengadilan hari kiamat, serta kecintaan terhadap para sahabat Nabi. Buku ini dilengkapi pula dengan pembahasan empat rukun Islam (shalat fardhu, zakat, shaum Ramadhan, haji), menghindari najis, thaharah (berwudhu dan mandi wajib), shalat sunnah (witr, rawatib, Idul Fitri dan Idul Adha, shalat gerhana dan istisqa'). Dibahas pula beberapa contoh dosa besar seperti perbuatan mengadu domba, ghibah, dusta, dan bertindak sewenang-wenang. Semoga kehadiran buku ini memberi pencerahan bagi anda dalam mengenal dan mendalami akidah yang shahihah sesuai dengan pemahaman Nabi dan para sahabatnya.

In this comprehensive study, Adis Duderija examines how Neo Traditional Salafi thought (NTS) and progressive Muslims interpret the normative concepts of 'Believer' and 'Muslim Woman' in contemporary Islam

Koleksi tanya jawab agama islam yang di himpun dari berbagai diskusi di media sosial dengan rujukan Al-Qur`an, As-Sunnah, Ijma, dan Qiyas. topiknya adalah : 1. Tafsir Al-Qur`an dan Hadits 2. Fiqih dan Ushul Fiqih

Buku ini menjawab dengan tuntas perbedaan-perbedaan pokok mengenai Sunnah dan Syiah yang bisa dijadikan acuan tentang mungkinkah keduanya bisa disatukan. Banyak buku yang membongkar perbedaan-perbedaan pokok antara Sunnah dan Syiah, namun sedikit sekali buku yang mampu secara obyektif, ilmiah, detil, dan tuntas dalam melakukan studi perbandingan antara keduanya. Dalam buku ini, Prof. DR. Ali Ahmad As-Salus, guru besar Ilmu Fiqih dan Ushul Fiqih di Fakultas Syariah Universitas Qatar, sosok yang bergelut bertahun-tahun dalam meneliti ajaran-ajaran Syiah membedah secara ilmiah studi perbandingan antara Sunnah dan Syiah dalam bidang akidah, tafsir, hadits, fikih dan ushul fikih, yang bersumber langsung dari rujukan kitab-kitab yang menjadi pegangan keduanya. Buku ini sangat sayang jika dilewatkan. - Pustaka Al-Kautsar Publisher -

Buku Taarif 2 ini merupakan peringkat yang pertama di dalam pemeringkatan tarbiyah. Ia bertujuan untuk membina ahli dengan asas fikrah yang lebih mantap dan komited dengan kefahaman yang jelas bagi memahami inti perjuangan Islam. Buku ini mengandungi 8 bab yang membicarakan tentang rukun iman memandu cara manusia berfikir, Islam dan ideologi manusia, jahiliyyah antara dahulu dan kini, konsep ibadah dalam Islam, akhlak dalam Islam, rumahtangga Muslim, hijab dalam Islam dan wanita berkerjaya menurut Islam.

[Copyright: e65756a6f0e2d89ec1b4c5942a20685b](https://www.pdfdrive.com/e65756a6f0e2d89ec1b4c5942a20685b)